

SATUAN KEGIATAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING KELOMPOK

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Bidang Layanan	Layanan Dasar
Jenis Bimbingan	Sosial
Strategi	Bimbingan Kelompok
Standar Kompetensi	Menghargai diri sendiri dan orang lain
Kompetensi Dasar	Mempertunjukkan bahwa kerja sama dengan orang lain bermanfaat bagi pencapaian kesuksesan
Tujuan	Peserta didik memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan interpersonal untuk memahami diri dan orang lain dengan bekerja sama
Indikator	1. Peserta didik mengetahui pentingnya kerjasama 2. Peserta didik memahami cara membina kerjasama 3. Peserta didik mempertunjukkan keterampilan dalam bekerja sama dengan orang lain
Materi	Nyaman dengan diri sendiri dan orang lain
Sumber	Rusmana, N. 2009. <i>Bimbingan dan konseling kelompok di sekolah (metode, teknik, dan aplikasi)</i> . Bandung: Rizqi Press Tim Paramitra. (2011). <i>Kumpulan lengkap materi bimbingan dan konseling</i> . Yogyakarta: Paramitra Publishing
Metode / Teknik	Latihan kepercayaan (<i>trust fall</i>) dan diskusi kelompok
Alat/ Bahan	Alat tulis dan kursi
Kelas	VII-3
Durasi	1 x 40 menit
A. Proses Kegiatan	
Awal	
a. Pembukaan	Guru BK membuka pertemuan dengan ucapan salam dan menanyakan kabar peserta didik. Peserta didik dikondisikan dengan guru BK mulai untuk memimpin berdoa dan melakukan absen kehadiran.

	Konselor mengemukakan. “Assalamualaikum. Bagaimana kabar kalian semua hari ini? Sebelum memulai kegiatan, mari kita berdoa terlebih dahulu”.
b. Pernyataan Tujuan	Peserta didik memperhatikan guru BK menjelaskan tujuan dari sesi ini, hal yang akan dilakukan, durasi waktu yang digunakan, serta tugas yang harus dikerjakan siswa. Konselor mengemukakan, Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kalian tentang gaya belajar beserta implikasinya kepada prestasi akademik. Kegiatan ini akan berlangsung selama 40 menit.
c. Penjelasan Langkah-langkah	Peserta didik memperhatikan guru BK menjelaskan langkah-langkah kegiatan, yaitu <ul style="list-style-type: none"> • Membagi peserta didik ke dalam 2 kelompok, yaitu kelompok laki-laki dan perempuan yang masing-masing beranggotakan 3 orang. • Peserta didik melakukan latihan kepercayaan (<i>trust fall</i>) • Peserta didik memperhatikan penjelasan guru BK mengenai pentingnya kerja sama dan mempercayai seorang teman
d. Pembentukan Kelompok	Pembentukan kelompok ditentukan oleh guru BK berdasarkan hasil <i>need assesment</i> iklim kelas
e. Konsolidasi	Guru BK memastikan bahwa instruksi tersampaikan dengan baik dan setiap siswa dapat mengikuti kegiatan.
Transisi	
a. Storming	Guru BK memfasilitasi kelompok untuk menanyakan kembali kegiatan yang diberikan jika terdapat hal-hal yang belum dipahami. “Apakah ada yang ingin ditanyakan?”.
b. Norming	Siswa melaksanakan kegiatan sesuai dengan petunjuk petunjuk yang diberikan konselor dan siswa telah siap untuk melaksanakan kegiatan. Apabila selama kegiatan berlangsung siswa gaduh, ribut karena hal lain selain tugas yang diberikan

	siswa akan mendapatkan konsekuensi dari perbuatannya. Konselor akan memberikan reinforcement negatif kepada siswa tersebut berupa “teguran”.
Kerja	
a. Eksperientasi	<ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok yang beranggotakan 3 orang tersebut melakukan latihan trust fall, di mana seorang anggota kelompok diminta untuk berdiri di kursi dengan 2 orang anggota kelompok berdiri tepat di belakangnya. Kemudian peserta yang di atas kursi menjatuhkan dirinya ke belakang, dan 2 orang peserta menangkapnya pada jarak yang aman. • Peserta didik memperhatikan guru BK ketika menjelaskan materi mengenai pentingnya bekerja sama
b. Identifikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang tadi kalian telah lakukan? • Untuk yang tadi menjatuhkan diri ke belakang, apakah kalian percaya terhadap teman kalian? • Untuk orang yang menangkap peserta, apakah kalian berdua melakukan kerja sama dalam menangkap teman kalian yang akan menjatuhkan diri? • Apabila kalian tidak melakukan kerja sama dalam menangkap teman kalian, apa yang akan terjadi pada teman kalian?
c. Analisis	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana perasaan setelah jatuh ke bawah? • Apakah selama ini kalian telah bekerja sama secara baik dengan orang lain? • Menurut kalian, mengapa kita harus percaya terhadap orang lain? • Mengapa kita harus bekerja sama dengan orang lain?
d. Generalisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Selanjutnya, Apa yang akan kalian lakukan untuk ke depannya agar menjadi pribadi yang menyenangkan sehingga dapat dipercaya oleh teman dalam bekerja sama?

Terminasi	
a. Refleksi Umum	Guru BK mengajak peserta didik untuk mereview proses bimbingan yang telah dilaksanakan. Guru BK menanyakan pemahaman dan perasaan peserta didik terhadap materi yang disampaikan dalam kegiatan. Guru BK mengemukakan, “Bagaimana perasaan kalian setelah kegiatan ?”.
b. Tindak Lanjut	Guru BK memantau sikap dan perilaku peserta didik dalam bekerja sama di dalam kelompok. Melakukan konseling individu sesuai kebutuhan peserta didik.
c. Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan : Apakah instruksi sudah dilakukan dengan benar dan dapat dipahami oleh siswa ? • Proses : Apakah materi yang diberikan sudah dipahami oleh siswa ? Apakah siswa berantusias selama kegiatan? • Hasil : Pemahaman apa yang kalian dapatkan setelah mengikuti kegiatan ini? Apa pentingnya bekerja sama dengan orang lain?
<p>1. Pentingnya Kerjasama</p> <p>Manusia terlahir di dunia selain sebagai makhluk individu maupun sebagai makhluk social, maksudnya da lam kehidupan ini tak akan terlepas bagi seorang individu mempunyai hak-hak dan kewajibannya untuk diri sendiri berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa dan sebagai makhluk social tak akan terlepas hubungannya membutuhkan dengan manusia lainnya. Dalam menjalani kehidupan sebagai makhluk individu maupun social, sekiranya selalu perlu dukungan kerjsama dalam menyelesaikan tugas ataupun perkejaan dapat saja yang dibebankan kepada diri kita untuk pencapaian tujuan bersama. Bagaimana aga kita dapat memikat orang lain mengikuti cara berfikir kita ? Agar dapat menemukan suatu kesepakatan dan dapat mulai mewujudkan kerjsama diantaranya sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Satu-satunya cara memperoleh manfaat sepenuhnya dari perdebatan adalah menghindarinya. b. Membina Team Work 	

Tips Memperoleh Kerjasama

- Hindari Debat Usir
 - Hormati Pendapat Orang Lain, Hindari mengatakan “kamu salah”
 - Jika Anda salah akui dengan simpatik
 - Mulai dengan cara yang ramah
 - Mulai dengan hal-hal yang disepakati bersama
 - Ajak orang lain berbicara banyak
 - Buatlah agar usulan pendapat datang dari orang tersebut
 - Cobalah dengan tulus melihat masalah dari sudut pandang orang lain
 - Himbaulah dengan motif yang mulia
 - Dramatisir ide Anda
 - Beri tantangan
- c. Komitmen untuk mendapatkan kerjasama yang antusias dengan:
- Mempelajari prinsip-prinsip “mendapatkan kerjasama yang antusias“
 - Mengenali kesempatan di mana kita dapat meningkatkan hubungan dengan orang lain
 - Mempelajari bagaimana menciptakan hubungan dengan win-win solution

TIPS

Besikaplah tulus, jadilah sederhana dalam kata-kata, perilaku dan gerakan. Buatlah orang lain senang saat Anda memberi perintah. Jika Anda dapat membuat orang tertawa, Anda dapat membuatnya berfikir dan membuatnya menyukai dan mempercayai Anda

2. Latihan Kerjasama

Mendapatkan kerjasama yang antusias:

- Mempengaruhi orang lain melalui kepercayaan dan rasa hormat
- Mencapai kerjasama, bukan sekedar menuruti kemauan orang lain
- Menemukan kekuatan dari mencari titik kesepakatan dengan orang lain

TIPS

Orang-orang yang mengatakan sesuatu tidak dapat mengganggu orang-orang yang sedang sibuk melakukan hal tersebut. Setiap saat adalah waktu yang tepat untuk melakukan hal yang tepat.

Menetapkan hubungan dengan orang lain:

- Menjadi lebih tulus dan ikhlas dalam interaksi pribadi dengan lain
- Melihat bagaimana penerapan prinsip-prinsip human relations yang konsisten meningkatkan buah dari hubungan dnegan orang lain.
- Menentukan bagaimana hubungan kita dengan orang lain membantu kita bergerak menuju visi kita.

TIPS

Temuan terbesar dari generasi saya adalah bahwa manusia dapat mengubah hidup mereka dengan mengubah sikap pikirnya.